

KONSEP TERAPEUTIK PENYAKIT HATI DALAM SURAH AL-MUṬAFFIFĪN
(Kajian Tafsir *Rūḥ Al-Bayān* Karya Ismā'il Ḥaqqī Al-Bursawī Perspektif Teori Tasawuf)

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

FITRIANI
NIM. 02040523019

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Fitriani
NIM : 02040523019
Fakultas/Prodi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Judul Tesis : Konsep Terapeutik Penyakit Hati Dalam Surah Al Muthaffifin (Kajian Tafsir *Rūḥ Al-Bayān* Karya Ismā'il Ḥaqqī Al-Bursawī Perspektif Teori Tasawuf)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan, tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Desember 2024
Penulis,



Fitriani
NIM. 02040523019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul: "Konsep Terapeutik Penyakit Hati Dalam Surah Al-Muthaffifin
(Kajian Tafsir Rūḥ Al-Bayān Karya Ismā'īl Ḥaqqī Al-Bursawī Perspektif Teori Tasawuf)"

Yang ditulis oleh Fitriani ini telah disetujui pada tanggal 17 Desember 2024

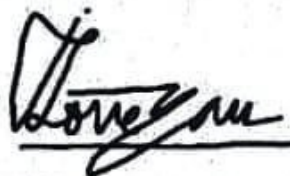
Oleh:

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag
NIP. 196004121994031001

PEMBIMBING II



Dr. Moh. Yardho, M. Th. I
NIP. 198506102015031006

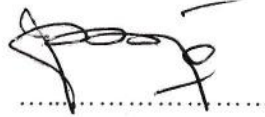
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis yang berjudul “Konsep Terapeutik Penyakit Hati Dalam Surah Al-Muṭaffifin (Kajian Tafsir Rūḥ Al-Bayān Karya Ismāʿīl Ḥaqqī Al-Bursawī Perspektif Teori Tasawuf)” yang ditulis oleh Fitriani, NIM, 02040523019 ini telah dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 2 Januari 2025. Hasil tesis dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program magister ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 1960041219940310001

(Ketua)



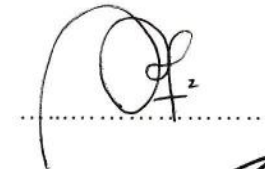
2. Dr. Moh. Yardho, M. Th.I
NIP. 198506102015031000

(Sekretaris)



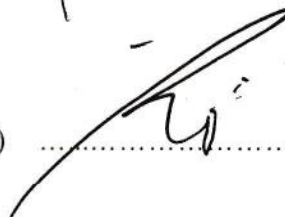
3. Dr. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006

(Penguji I)



4. Dr. Hj. Musyarrofah, M.H.I
NIP. 197106141998032002

(Penguji II)



Surabaya, 2 Januari 2025



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitriani
NIM : 02040523019
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : fitrianiarifin27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Konsep Terapeutik Penyakit Hati Dalam Surah Al-Muṭaffifin (Kajian Tafsir *Rūḥ Al-Bayān* Karya Ismā'ill Ḥaqqī
Al-Bursawī Perspektif Teori Tasawuf)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Desember 2024

Penulis



(Fitriani)

ABSTRACT

The heart (*qalb*) is one of the greatest gifts given by Allah SWT to humans. As the spiritual aspect of the human being, the heart has a crucial role in inner life and morality. In religious traditions, the heart is not just a physical organ, but a symbol of the spiritual core of human beings. In this place, intentions, beliefs, and inclinations toward good or bad behavior take root. In the modern era, many societies are facing a moral and spiritual crisis. Materialistic living often leads individuals to neglect spiritual values, ethics and social responsibility. Psychologically, bad habits that result from materialistic living create a negative cycle within a person that takes root deep in the heart, making the individual further away from truth and spiritual values. Repeated bad habits will slowly harden the heart and cause the human heart to be closed to the truth. One of the surah that discusses liver disease due to repeated bad habits is Surah Al-Muṭaffifin. This encourages the author to research the kinds of liver disease and the therapeutic concept of liver disease implicitly stated in surah Al-Muṭaffifin.

This research uses a qualitative approach with the method of interpretation of figures, namely the interpretation of Ismā'il Ḥaqqī in his tafsir *Rūḥ al-Bayān* and the thematic method of surah namely surah Al-Muṭaffifin.

The conclusion that the author gets from this research is that the concept of heart disease in Surah Al-Muṭaffifin according to Ismā'il Ḥaqqī's interpretation in *Rūḥ al-Bayān* is divided into three, namely betrayal in verses 1-3, love of the world (*ḥubbu al-Dunyā*) in verse 11, and arrogance in verses 29-30. The therapeutic concept of liver disease in Surah Al-Muṭaffifin based on Ismā'il Ḥaqqī's interpretation aims to direct humans toward spiritual perfection. This approach is preventive so that humans avoid spiritual destruction and can achieve true happiness in this world and the hereafter. This approach includes: First, takhallī which is the first step of warning to cleanse the heart from the influence of bad traits that can hinder and even close the heart from the truth. Second, taḥallī which is the stage of adorning the heart competing in goodness, strengthening faith, and building a close relationship with Allah SWT. Third, tajallī which is a spiritual peak where the heart that has been clean and full of good qualities becomes worthy of witnessing the manifestation of justice and greatness of Allah SWT and strengthens the belief of believers in Allah's promise. The actualization of therapeutic values in the sense of applying the values taught by surah Al-Muṭaffifin to improve the quality of the human heart and self is divided into four namely, *dhikrullah* (remembering Allah), *dhikru al-Maut* (remembering death), reading the Qur'an and fasting. This therapeutic concept integrates the steps of purification, beautification and spiritual experience of the justice of Allah SWT as a holistic approach to overcoming liver disease.

Keywords: *Therapeutics, Heart Disease, Tafsir Rūḥ al-Bayān, Sufistic Theory*

ABSTRAK

Hati (*qalb*) adalah salah satu karunia terbesar yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia. Sebagai aspek spiritual dalam diri manusia, hati memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan batin dan moralitas. Dalam tradisi agama, hati bukan sekedar organ fisik, tetapi simbol dari inti spiritual manusia, tempat di mana niat, keyakinan, dan kecenderungan perilaku baik atau buruk berakar. Di era modern, banyak masyarakat yang menghadapi krisis moral dan spiritual. Kehidupan yang materialistis sering kali membuat individu mengabaikan nilai-nilai spiritual, etika, dan tanggung jawab sosial. Secara psikologis, kebiasaan buruk yang diakibatkan dari kehidupan materialistis menciptakan siklus negatif dalam diri seseorang yang mengakar dalam hati, membuat individu semakin jauh dari kebenaran dan nilai-nilai spiritual. Kebiasaan buruk yang berulang perlahan-lahan akan mengeraskan hati serta menyebabkan hati manusia tertutup dari kebenaran. Salah satu surah yang membahas mengenai penyakit hati akibat dari kebiasaan buruk yang berulang yakni surah Al-Muṭaffifin. Hal ini kemudian mendorong penulis untuk meneliti mengenai macam-macam penyakit hati serta konsep terapeutik penyakit hati yang secara implisit tercantum dalam surah Al-Muṭaffifin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penafsiran tokoh yakni penafsiran *Ismā'īl Ḥaqqī* dalam tafsirnya *Rūḥ al-Bayān* serta metode tematik surah yakni surah Al-Muṭaffifin. Konsep terapeutik dalam penelitian ini akan penulis analisis dengan menggunakan teori tasawuf *takhallī*, *tahallī* dan *tajallī*.

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari penelitian ini adalah konsep penyakit hati dalam surah Al-Muṭaffifin menurut penafsiran *Ismā'īl Ḥaqqī* dalam *Rūḥ al-Bayān* terbagi menjadi tiga yakni sifat khianat pada ayat 1-3, sifat cinta dunia (*ḥubbu al-Dunyā*) pada ayat 11, serta sifat sombong pada ayat 29-30. Sedangkan konsep terapeutik penyakit hati dalam Surah Al-Muṭaffifin berdasarkan Penafsiran *Ismā'īl Ḥaqqī* bertujuan mengarahkan manusia menuju kesempurnaan spiritual. Pendekatan ini bersifat preventif agar manusia terhindar dari kehancuran spiritual dan dapat mencapai kebahagiaan sejati di dunia dan akhirat. Pendekatan ini meliputi: Pertama, *takhallī* yang merupakan langkah awal peringatan untuk membersihkan hati dari pengaruh sifat buruk yang dapat menghalangi bahkan menutup hati dari kebenaran. Kedua, *tahallī* yakni tahap menghiasi hati berlomba-lomba dalam kebaikan, memperkuat keimanan, serta membangun hubungan erat dengan Allah SWT. Ketiga, *tajallī* yang merupakan puncak spiritual dimana hati yang telah bersih dan penuh dengan sifat-sifat baik menjadi layak untuk menyaksikan manifestasi keadilan dan kebesaran Allah SWT serta memperkuat keyakinan orang beriman terhadap janji Allah. Aktualisasi nilai-nilai terapeutik dalam arti menerapkan nilai-nilai yang diajarkan oleh surah Al-Muṭaffifin dalam upaya memperbaiki kualitas hati dan diri manusia terbagi menjadi empat yakni, *dhikrullah* (mengingat Allah), *dhikru al-Maut* (mengingat kematian), membaca al-Qur'an dan berpuasa. Dengan demikian, konsep terapeutik ini mengintegrasikan langkah-langkah penyucian, penghiasan dan pengalaman spiritual atas keadilan Allah SWT sebagai pendekatan holistik untuk mengatasi penyakit hati.

Kata Kunci: Terapeutik, Penyakit Hati, Tafsir *Rūḥ al-Bayān*, Teori Sufistik

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Kerangka Teori.....	10
G. Penelitian Terdahulu.....	13
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II.....	19
TINJAUAN UMUM PENYAKIT HATI, TERAPEUTIK AL-QUR'AN.....	19
DAN TEORI TASAWUF	19
A. Penyakit Hati	19
1. Sekilas mengenai hati dan penyakit hati.....	19
2. Macam-Macam Penyakit Hati Dalam Al-Qur'an	22
B. Terapeutik (Terapi) Al-Qur'an	30
1. Terapeutik (Terapi) dalam Al-Qur'an dan Hadis.....	30
2. Terapeutik (Terapi) Islam	32
3. Terapi Qur'ani.....	33
C. Teori Tasawuf Imam Al-Ghazali Tentang Pengobatan Hati	38
1. <i>Takhallī</i>	42
2. <i>Taḥallī</i>	43
3. <i>Tajallī</i>	44
BAB III.....	46
BIOGRAFI ISMĀ'IL ḤAQQĪ AL-BURSAWĪ, TAFSIR <i>RŪḤ AL-BAYĀN</i> DAN	
PENAFSIRAN SURAH AL-MUṬAFFIFĪN	46
A. Biografi Ismā'il Ḥaqqī al-Bursawī	46
1. Biografi dan Perjalanan Intelektual.....	46
2. Karya-Karya	49
3. Pujian Ulama Kepada Ismā'il Ḥaqqī Al-Bursawī.....	50
B. Tafsir <i>Rūḥ Al-Bayān</i>	51

1. Latar Belakang Penulisan Tafsir <i>Rūḥ Al-Bayān</i>	51
2. Metode Tafsir <i>Rūḥ Al-Bayān</i>	52
3. <i>Ittijāh</i> atau Corak Tafsir <i>Rūḥ Al-Bayān</i>	55
4. Pandangan Ulama Mengenai Tafsir <i>Rūḥ Al-Bayān</i>	56
C. Gambaran Umum Surah Al-Muṭaffifin	57
1. Surah Al-Muṭaffifin Menurut Para Ahli Tafsir	57
2. <i>Asbāb Al-Nuzūl</i> dan <i>Munāsabah</i> Surah Al-Muṭaffifin	60
3. Penafsiran Surah Al-Muṭaffifin Dalam Tafsir <i>Rūḥ Al-Bayān</i>	62
BAB IV	72
KONSEP PENYAKIT HATI SERTA KONSEP TERAPEUTIK PENYAKIT	
HATI DALAM SURAH AL-MUṬAFFIFĪN ANALISIS TEORI TASAWUF. 72	
A. Konsep Penyakit Hati dalam Surah Al-Muṭaffifin berdasarkan	
penafsiran Ismā'il Ḥaqqī	72
1. Sifat Khianat	74
2. Sifat Cinta Dunia (<i>Ḥubbu Al-Dunyā</i>)	78
3. Sifat Sombong	81
B. Konsep Terapeutik Penyakit Hati Dalam Surah Al-Muṭaffifin	
Berdasarkan Penafsiran Ismā'il Ḥaqqī Prespektif Teori Tasawuf	84
1. Analisis konsep <i>takhallī</i> dalam surah Al-Muṭaffifin	84
2. Analisis konsep <i>taḥallī</i> dalam surah Al-Muṭaffifin	87
3. Analisis konsep <i>tajallī</i> dalam surah Al-Muṭaffifin	91
4. Aktualisasi Nilai-Nilai Terapeutik Penyakit Hati	93
BAB V	113
PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	113

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abū Al-Ḥusain Aḥmad Ibn Fāris Zakariyā. *Mu'jam Maqāyis Al-Lughah*. Jilid 2. Beirut: Dar al-Fikr, 1979.
- Agus Santoso, Dkk. *Terapi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Aprillia, Chika. “Konsep Tazkiyatun Nafs Al-Ghazali Melalui Dzikir Dan Implikasinya Terhadap Kebermaknaan Hidup (Studi Kasus Di Yayasan Peduli Anak Yatim Prambon).” UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2023.
- Arni, Arni. “Implementasi Ruqyah Syar’iyah Sebagai Alternatif Psikoterapi Dalam Kajian Psikologi Islam.” *Jurnal Studia Insania* Vol. 9, no. 1 (2021): 6.
- Aṣṣafḥānī(al), Al-Rāghib. *Mufradāt Al-Faḥ Al-Qur’ān*. Damaskus: Dār Al-Qalam, 2009.
- Aswadi. *Konsep Shifa’ Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Mafātih Al-Ghaib Karya Fakhruddīn Al-Rāzī*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2015.
- Az-Zuhaili, Wahbah-. *Tafsir Al-Munir*. Jilid 15. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Badrudin. *Akhlak Tasawwuf*. Serang: IAIB Press, 2015.
- Bastaman, Hanna Djumhana. *Integrasi Psikologi Dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Baqir (al), Muhammad. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. Jakarta Selatan: Mizania, 2014.
- Bastaman, Hanna Djumhana. *Integrasi Psikologi Dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Bursawī (al), Ismā’īl Haqqī. *Tafsīr Ruh Al-Bayān*. Vol. 10. Beirut: Dār Al-Fikri, n.d.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi, Terjemahan Dr. Kartini Kartono*,. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.
- Cholik, Ahmad Arisatul. “Relasi Akal Dan Hati Menurut Al-Ghazali.” *Kalimah* 13, no. 2 (2015): 287.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi, Terjemahan Dr. Kartini Kartono*,. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.
- Cholik, Ahmad Arisatul. “Relasi Akal Dan Hati Menurut Al-Ghazali.” *Kalimah* 13, no. 2 (2015): 287.
- Endang Sulastri, Dkk. “Keajaiban Terapi Membaca Al-Qur’an: Dampaknya Pada Kesehatan Mental Dan Emosional.” *MAKTABAH BORNEO, Jurnal Pengembangan Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Vol. II, no. 2 (2023): 57.

- Fāsī (al) Abī Al-Abbas bin Aḥmad bin Zarrūq Al-Fāsī. *'Uyūb Al-Nafs Wa Dawāuha*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1971.
- Fahrudi, Haris. "Konsep Amanah Dalam Al-Qur'an." *Miyah: Jurnal Studi Islam* Vol. 19, no. 01 (2023): 19.
- Fakhru al-Dīn al-Rāzī. *Mafātīḥ Al-Ghaīb*. Jilid 31. Beirut: Dār al-Fikr, 1981.
- Fakhruddin Al-Rāzī. *Mafātīḥ Al-Ghayīb*. Jilid 11. Beirut: Dār Iḥyā Al-Turāth Al-'Arabīy, n.d.
- Faried, Ahmad. *Menyucikan Jiwa: Konsep Ulama Salaf*. Surabaya: Risalah Gusti, 2004.
- Fauzi. "Penelitian Tafsir Dan Pendekatan Kualitatif." *Tafse: Journal of Qur'anic Studies* 4, no. 2 (2019).
- Ghazālī(al), Abū Ḥāmid bin Muḥammad bin Muḥammad. *Iḥyā 'Ulūmuddīn*. Jilid 3. Beirut: Dār Al-Ma'rifah, n.d.
- Ghazālī(al). *Keajaiban-Keajaiban Hati*. Bandung: Karisma, 2000.
- Ghazālī(al), Abū Ḥāmid bin Muḥammad bin Muḥammad. *Iḥyā 'Ulūmuddīn*. Jilid 1. Beirut: Dār Ibnu Hazm, 2005.
- Ghazālī(al), Abu Ḥāmid Muḥammad bin Muḥammad. *Kitāb Al-Arba'in Fī 'Uṣūliddīn*. Jakarta: Dār Al-Kutub Al-Islāmiyyah, 2014.
- Ghazālī(al), Imam. *Membangkitkan Energi Qalbu*. Jakarta: Pustaka Media, 2019.
- Hadziq, Abdullah. *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik Dan Humanistik*. Semarang: Rasail, 2005.
- Hafiun, Muhammad. *Penyakit-Penyakit Hati (Tentang Sifat-Sifat Yang Mencela Dan Membutakan Mata Batin)*. Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2023.
- Hakim, Lukman. *Terapi Qur'ani Untuk Kesembuhan Dan Rizki Tak Terduga*. Jakarta: Menara Karya, 2012.
- Hanif, Hanif. "Pandangan Alquran Dan Hadis Terhadap Sifat Kikir (Pelit)." *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* Vol. 2, no. 1 (2022): 64.
- Ḥaqqī, Ismā'īl. *Tafsīr Rūḥ Al-Bayān*. Jilid 5. Beirut: Dār Al-Fikri, n.d.
- . *Tafsīr Rūḥ Al-Bayān*. Jilid 1. Beirut: Dār Al-Fikri, n.d.
- . *Tafsīr Rūḥ Al-Bayān*. Jilid 2. Beirut: Dār Al-Fikri, n.d.
- Hawari, Dadang. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Hayat, Teten J. *Terapi Dzikir: Epistemologi Healing Sufi*. Jakarta: Guepedia, 2021.

- Herlambang, Saifuddin. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an*. Kalimantan: Top Indonesia, 2023.
- Husna, Aftina Nurul. "Psikologi Anti Materialisme." *Buletin Psikologi* Vol. 24, no. 1 (2016).
- Ibnu 'Aġbah. *Al-Baġru Al-Madġd Fġ Tafsġr Al-Qur'an Al-Maġġd*. Jilid 8. Kairo: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 2002.
- Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah. *Terapi Penyakit Hati, Terj. Salim Bazemool*. Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- . "Thibbul Qulub: Klinik Penyakit Hati, Terj Fib Bawaan Arif Topan." *Pustaka Al-Kautsar*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Ichsan, Hanintia. "Manifestasi Zuhud Dalam Tasawuf Modern Hamka." *International Conference on Tradition and Religious Studies* Vol. 1, no. 1 (2022): 4.
- Ismā'il Haqqī Al-Bursawī. *Rūġ Al-Bayān Fġ Tafsġr Al-Qur'ān*. Jilid 10. Beirut: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1971.
- Ismail Hasan. "Tasawuf Jalan Rumpil Menuju Tuhan." *An-Nuha* Vol. 1, no. 1 (2014): 57.
- Ismail, Muhammad. *Menalar Makna Berfikir Dalam Al-Qur'an*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2016.
- Kaheel(al), Abdel Daem. *Pengobatan Qur'ani, Terj. Muhammad Misbah*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Khalil, Ahmad. *Merengkuh Bahagia Dialog Al-Qur'an, Tasawuf Dan Psikologi*. Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Kusnadi, Kusnadi, Andi Khusnul Fatimah, and Prima Mytra. "Pendidikan Konseling Penyakit Hati Dalam Islam." *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 107–15.
- Kusroni. "Tafsir Ruh Al-Bayan Karya Isma'il Haqqi Dan Pandangannya Tentang Tafsir Dengan Pendekatan Sufi-Ishari." *Jurnal Putih* IV (2018).
- M. Abduh Malik. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Agama, 2009.
- M. Kholid Muslih, Et.al. *Worldview Islam*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2018.
- M. Yunus, Badruzzaman. "Pendekatan Sufistik Dalam Menafsirkan Al-Quran." *Syifa Al-Qulub* 2, no. 1 (2017): 1–12. <https://doi.org/10.15575/saq.v2i1.2384>.
- Madekhan. "Posisi Dan Fungsi Teori Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2018): 63.
- Mahjuddin. *Akhlak Tasawwuf II*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

- Mahjudin. *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia, 1999.
- Maḥmūd Al-Alūsī Al-Baghdādī. *Rūh Al-Ma'ānī*. Jilid 30. Beirut: Iḥyā Al-Turāth Al-'Arabīy, n.d.
- Mahmud, Mani' Abd Halim. *Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Majma' Al-Lughah Al-'Arabīyyah. *Al-Mu'jam Al-Wasīṭ*. Mesir: Maktabah Al-Shurūq Al-Daulīyah, 2004.
- Marāghī(al), Aḥmad bin Mustāfa. *Tafsīr Al-Marāghī*. Jilid 30. Mesir: Shirkah Maktabah Wa Maṭba'ah Mustāfa al-Bābi al-Ḥalabī, n.d.
- Malula, Mustahidin. "Metodologi Tafsir Al-Qur'an (Dari Global Ke Komparatif)." *Al-Mustafid: Jurnal Of Qur'an and Hadith Studies* 2, no. 1 (2023).
- Mas'udi, Istiqomah. "Terapi Qur ' Ani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan (Analisis Pemikiran Muhammad Utsman Najati Tentang Spiritualitas Al-Qur ' an Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)." *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 8, no. 1 (2017): 140.
- Muḥammad 'Alī Iyāzī. *Al-Mufasssirūn Ḥayātuhum Wa Manhajuhum*. Jilid 2. Teheran: Muassah al-Ṭibā'ah wa al-Nasyr, n.d.
- Muḥammad bin Aḥmad Al-Ghazālī. *Iḥyā Ulūm Al-Dīn*. Vol. 5. Jeddah: Dār Al-Minhāj, n.d.
- Muḥammad Bin Aḥmad Al-Ghazālī. *Al-Munqidh Min Al-Ḍalāl*. Beirut: Dār Al-Minhaj, 2021.
- Muḥammad Zāhid Al-Kautharī. *Maqālāt Al-Kautharī*. Mesir: Maktabah Al-Taufīqīyyah, n.d.
- Muhyidin, Muhammad. *The True Power Of Heart*. Yogyakarta: DIVA Press, 2007.
- Muslim bin Al-Hajjāj Abū Al-Ḥasan Al-Qusayrī Al-Nīsābūrī. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Beirut: Dār Iḥyā Al-Turāth Al-'Arabīy, n.d.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005.
- . *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Mutiara Tri Julifa, Dkk. "Kikir Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Hadharah: Jurnal Keislaman Dan Peradaban* Vol.16, no. 2 (2022): 142.
- Nashruddin Baidan. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2015.
- Nasution, Muhammad Yasir. *Manusia Menurut Al-Ghazali*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002.

- Nawawi, Ismail. *Risalah Pembersih Jiwa*. Surabaya: Karya Agung, 2008.
- Nurul Apipah, Dkk. “Kata Hasad Dalam Al-Qur’an: Analisis Ayat Hasad Dengan Pendekatan Semantik.” *Gunung Djati Conference Series* 9 (2022): 175.
- Penyusun, Tim. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Purnama Rozak, S. Purnama Sari. “Peranan Agama Dan Terapi Dzikir Dalam Membentuk Mental Sehat.” *Jurnal Ibtida* Vol. 2, no. 2 (2021): 136.
- Qurṭubī(al). *Al-Jāmi’ Li Ahkām Al-Qur’ān*. Jilid 12. Kairo: Dār Al-Kutub Al-Miṣriyyah, n.d.
- Qurṭubī(al), Abū ‘Abdullah Muḥammad bin. *Al-Jāmi’ Li Ahkām Al-Qur’ān*. Jilid 19. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964.
- Qushairī(al). *Laṭā’if Al-Ishārāt*. Jilid 3. Mesir: Al-Haiah Al-Miṣriyyah al-‘Āmah lil kutub, n.d.
- RI, Kementrian Agama. *Al-Qur’an Dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- Rindal, Millatus Shofiyah. “Dampak Korupsi Bagi Masyarakat Dan Dalam Perspektif Hukum Islam” Vol. 6, no. 1 (2023): 9.
- Rochman, Kholil Lur. “Terapi Penyakit Hati Menurut Ibn Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam.” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Vol. 3, no. 2 (2009): 2.
- Rois, Mohammad. *Jangan Biarkan Penyakit Hati Bersemi*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Rozak, Purnama. “Indikator Tawadhu Dalam Keseharian.” *Jurnal Madaniyah* Vol. 1, no. XII (2017): 4.
- Ṣalah ‘Abdul Fattāh Al-Khālidi. *Al-Tafsir Al-Mauḍū’iyyah Baina Al-Nazriyyah Wa Al-Taḥqīq*. Yordania: Dār An-Nafāis, n.d.
- Samad, Duski. *Konseling Sufistik*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sapuan. “Tafsir Sufistik Atas Ayat-Ayat Kematian (Studi Atas Kitab Tafsir Rūḥ Al-Bayān Karya Ismā’il Ḥaqqī Al-Bursawī).” UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- Sayyid Quṭb. *Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur’ān*. Beirut: Dār Al-Shurūq, 2003.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.

- . *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 15. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siti Yumnah, Abdul Khakim. “Konsep Dzikir Menurut Amin Syukur Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Lisan Al-Hal* Vol. 13, no. 1 (2019): 98.
- Sopiah, Etta Mamang Sangdi dan. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010.
- Syukur, Amin. *Mengingat Tasawuf*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- . *Sufi Healing*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- . *Terapi Hati*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- . *Zuhud Di Abad Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Suyūṭi(al), Jalal al-Dīn. *Asbāb Al-Nuzūl*. Beirut: Muassasah al-Kutūb al-Thaqofiyah, 2002.
- Titin Andika, M. Taquyuddin, and Iril Admizal. “Amanah Dan Khianat Dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab.” *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* Vol. 5, no. 2 (2020): 195.
- Wāhidī(al), Abū Al-Ḥasan 'Alī bin Aḥmad. *Asbāb Nuzūl Al-Qur'ān*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1991.
- Wali Zār. “Al-Jānib Al-Isyārī Fī Tafsīr Rūḥ Al-Bayān Li Ismā'il Ḥaqqī.” Universitas Terbuka al-'Alāmah Iqbāl, Islamabad, n.d.
- Widhy Andrian Pratama. “Penegakan Hukum Terhadap Korupsi Di Era Modernisasi Digital.” *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum* 3, no. 1 (n.d.): 92–93.
- Zaini, Ahmad. “Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali.” *Esoterik: Jurnal Akhlak Dan Tasawuf* Vol. 2, no. 1 (2016): 152.
- . “Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Mental Dan Mewujudkan Pribadi Yang Sehat.” *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 8, no. 1 (2017): 211–24.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. *Minhaj: Berislam Dari Ritual Hingga Intelektual*. Jakarta: INSIST, 2020.
- Zuhdi, Achmad. *Terapi Qur'ani: Tinjauan Historis, Al-Qur'an, Al-Hadis Dan Sains Modern*. Surabaya: Imtitaz, 2015.
- Zulfikar, Eko. “Interpretasi Makna Riya' Dalam Al-Qur'an: Studi Kritis Perilaku Riya' Dalam Kehidupan Sehari-Hari.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* Vol. 3, no. 2 (2019): 144.